BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis akan menentukan objek yang akan diteliti sebagaimana judul yang diambil. Hal ini untuk mempermudah dan memperjelas tujuan dan masalah penelitian. Menurut pendapat Sugiyono (2006:13), objek penelitian didefinisikan sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah tingkat suku bunga deposito dan *cost of fund* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2009:2) menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian

akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2005:21), pengertian metode deskriptif adalah :

> ”Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Sedangkan menurut Mashuri dalam penelitian Devi (2009), pengertian metode verifikatif yaitu :

> “Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kualitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, perlu adanya suatu perencanaan dan perancangan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Moch. Nazir (2005:84)**,** desain penelitian adalah :

> "Semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Berdasar pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana penelitian yang dipakai peneliti sebagai pedoman melakukan proses penelitian. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar dalam melaksanakan penelitian yang terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Proses penelitian menurut Sugiyono (2008:26) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrumen penelitian
7. Kesimpulan.

Desain penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang dihadapi oleh peneliti harus sudah jelas. Kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut.

2. Rumusan masalah

Setelah masalah diidentifikasikan dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian.

Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis. Rumusan masalah yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a Bagaimana tingkat suku bunga deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.

b Bagaimana jumlah *cost of fund* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.

c Bagaimana analisis tingkat suku bunga deposito terhadap *cost of fund* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya

yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis).

4. Pengajuan hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah Tingkat Suku Bunga Deposito berpengaruh terhadap *Cost of Fund* Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kuantitatif ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu:

a Bagaimana tingkat suku bunga deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.

b Bagaimana jumlah *cost of fund* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan

Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu bagaimana analisis tingkat suku bunga deposito terhadap *cost of fund* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.

5. Menyusun instrumen penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk daftar pertanyaan, untuk pedoman wawancara atau observasi.

6. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban atas rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) sebagai berikut:

> "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Variabel itu sendiri menurut Sugiyono (2008:59) adalah: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X).

   Variabel independen adalah variabel yang tidak terikat oleh faktor-faktor lain, tetapi mempunyai pengaruh terhadap variabel lain. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:59): “Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.”

   Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat suku bunga deposito .

2. Variabel Dependen (Y).

   Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sugiyono (2008:59), variabel dependen adalah: “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

   Variabel dependen di sini adalah *cost of fund*.

Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Suku Bunga Deposito (Variabel X)	**"**Tingkat suku bunga adalah suku bunga atau diskonto yang ditetapkan bank**". (Kamus perbankan 2000;305)** "Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank". **(Undang-Undang No.10 Tahun 199)**	Tingkat suku bunga deposito selama 5 periode yaitu dari tahun 2005-2009 per bulan.	Rasio
Cost of Fund (Variabel Y)	" *Cost of fund* adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk setiap rupiah dana yang dihimpunnya dari berbagai sumber sebelum dikurangi dengan likuiditas wajib *(reserve requirement)*". **(Selamet Riyadi 2006;82)**	*Cost of fund* selama 5 periode yaitu dari tahun 2005-2009 per bulan	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literature dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:147) menyatakan bahwa:

> "Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan."

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data dalam penelitian adalah sumber data sekunder., dimana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain. Seperti data tingkat suku bunga deposito dan *cost of fund* yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kantor Cabang Pamanukan yang akan diolah untuk melihat pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap *cost of fund*.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasikan dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

Adapun teknik penentuan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Populasi**

   Menurut Sugiyono (2010 : 61), pengertian populasi adalah

   "Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

   Pengertian lain mengenai populasi menurut Andi Supangat (2007 : 3), menyatakan bahwa :

   "Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi adalah sekumpulan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Data untuk populasi yang digunakan adalah data surat pengantar suku bunga dari kantor pusat dan laporan laba rugi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan selama 114 tahun dari tahun 1895 - 2009.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpuan data pada objek tertentu. Dikarenakan objek sebagai populasi sangat luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang akan diperoleh akan memberikan kesimpulan serta gambaran yang sesuai dengan karakteristik populasi. Sugiyono (2010:62), menyatakan bahwa

:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."

Menurut Umi Narimawati (2008 : 73), pengertian sampel adalah :

"Bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian."

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan pengamatan sebuah penelitian. Data dari populasi yang akan dijadikan sampel adalah data surat pengantar suku bunga dari kantor pusat dan data laporan laba rugi pada PT Bank Rakyat

Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan selama 5 tahun dari tahun 2005 – 2009 per bulan.

3. Teknik Pengambilan Sampel (Teknik *Sampling*)

Penentuan pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2010:66), *Nonprobability Sampling* adalah:

> ”Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan data surat pengantar suku bunga dari kantor pusat dan data laporan laba rugi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan yang terbaru.
2. Data yang diambil adalah 5 tahun dari tahun 2005-2009 secara bulanan dikarenakan terjadinya suatu fenomena pada lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2005-2009.
3. Sampel yang diambil sebanyak lima periode karena sudah dianggap *representatif* (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, yang menjadi sampel penulis dalam penelitian ini adalah data surat pengantar suku bunga dari kantor pusat dan data laporan laba rugi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor

Cabang Pamanukan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 atau selama 5 tahun secara bulanan, sehingga akan diperoleh sampel sebanyak 60 sampel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*).

   Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini dapat diperoleh dari buku-buku sumber yang dapat dijadikan acuan ataupun dari artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Studi Lapangan (*Field Research*).

   Dalam penelitian laporan ini, penulis mengadakan penelitian di perusahaan yang diteliti untuk mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data. Dan adapun pengambilan data yang lain yaitu melalui wawancara, dokumentasi maupun dengan cara mengambil data dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan

cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis statistik dengan menggunakan Analisis *Regresi Linier* Sederhana, Analisis Korelasi *Pearson* dan Koefisien Determinasi.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).* Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang terdapat pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan. Dari hasil analisis tersebut akan didapat tingkat suku bunga deposito berpengaruh terhadap *cost of fund*.

2. Analisis Statistik

a. Analisis *Regresi Linier* Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2010:261), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (tingkat suku bunga deposito) dapat dilakukan melalui

menaikkan dan menurunkan variabel independen (*cost of fund*) atau tidak. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{\left(\sum Xi^2\right)\left(\sum Yi\right) - \left(\sum Xi\right)\left(\sum XiYi\right)}{n\sum Xi^2 - \left(\sum Xi\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Keterangan:

a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)
b = Koefisien regresi
X = Nilai variabel independen (tingkat suku bunga deposito)
Y = Nilai variabel dependen (*cost fo fund*)
n = Banyaknya sampel

b. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara tingkat suku bunga deposito dengan *cost fo fund* . Dengan formulasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi
n = Jumlah Tahun Yang di Hitung
X = Variabel Bebas (Independen)
Y = Variabel Terikat (Dependen)

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besarnya kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

c. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika r^2=100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika r^2=0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :
Kd = Koefisien Determinasi
r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian. Menurut Jonathan Sarwono (2004 : 13) Pengembangan hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibuat didasarkan kerangka teori

atau model analisis. Kadang-kadang hipotesis merupakan jawaban pertanyaan penelitian.

Dari kerangka pemikiran tersebut, dapat diambil hipotesis yaitu :

"Tingkat Suku Bunga Deposito Berpengaruh Terhadap *Cost of Fund* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan".

Berdasarkan pada hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka penulis menetapkan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2010 : 89) hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hipotesis sebagai jawaban sementara harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka untuk memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis penulis yang telah disebut pada kerangka penelitian akan diuji apakah terdapat pengaruh dari tingkat suku bunga deposito sebagai variabel independen terhadap *cost of fund.*

Ho : tingkat suku bunga deposito tidak berpengaruh terhadap *cost of fund.*

Ha : tingkat suku bunga deposito berpengaruh terhadap *cost of fund.*

2. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis. Hipotesis yang ditetapkan yaitu Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Ho adalah penetapan dugaan tidak ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan Ha adalah

penetapan dugaan ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y penetapan dugaan tersebut dinyatakan sebagai berikut yaitu:

Ho : $\rho = 0$, tingkat suku bunga deposito tidak berpengaruh terhadap *cost of fund.*

Ha : $\rho \neq 0$, tingkat suku bunga deposito berpengaruh terhadap *cost of fund.*

3. Penetapan Tingkat Signifikansi

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai uji t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

4. Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.1
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, tingkat suku bunga deposito mempengaruhi (tidak mempengaruhi) *cost of fund*. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.